

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan secara detail permasalahan yang terjadi sesuai dengan kondisi obyektif dilapangan penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, berobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran dan pesepsinya (Sukmadinata, 2006). Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, guna mengumpulkan data-data dalam bentuk kata-kata dari bentuk wawancara dan dokumentasi mengenai upaya yang dilakukan peneliti dalam menerapkan teknik dinamika dalam model lagu *Nea* pada siswa/i SMA Katolik St Yoseph Kalabahi. Permasalahan yang saya dapatkan ini merupakan hasil dari wawancara dan dokumentasi tentang teknik dinamika yang kurang diterapkan di sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan lapangan dengan maksud untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan serta kreatifitas demi mencapai tujuan peneliti dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran dan penerapan dinamika

pada lagu *Nea* menggunakan metode imitasi, metode interpretasi dan metode drill. Metode penelitian ini merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada SMA Katolik Santo Yoseph Kalabahi.

D. Jenis dan Bentuk Data

- 1) Data premier adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian. Pengumpulan data saat proses penelitian pada siswi kelas XI SMA Katolik Santo Yoseph Kalabahi
- 2) Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan dari buku-buku, media masa, media video, laporan, jurnal dan tulisan-tulisan terutama berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar buku yang ditetapkan (Sugiyono 2014:308). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi

sistematis dan dipermudah olehnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Studi Pustaka

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode pustaka untuk mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dari berbagai buku, media internet dan berbagai sumber pustaka lainnya.

2. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data langsung tentang proses yang terjadi dilapangan dan menggunakan beberapa metode, yaitu :

- a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara tepat, teliti dan sistematis. Melalui gejala-gejala yang diselidiki Supardi (2006:88) dalam penelitian ini hal yang diobservasikan yakni proses penerapan teknik dinamika pada paduan suara unisono. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan masalah bahwa beberapa siswi di SMA Katolik Santo Yoseph Kalabahi hampir tidak menerapkan teknik dinamika yang baik. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan seni di sekolah pada ekstrakurikuler paduan suara yang ada di sekolah tersebut.

- b. Wawancara

Wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam “alam” pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat dan lainnya yang tidak bisa diamati (Suwartono,2014:48). Wawancara dilakukan pada siswi SMA Katolik Santo Yoseph Kalabahi dalam proses penerapan teknik dinamika.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Pengumpulan data ini dilakukan dengan menyimpan bukti penelitian (rekaman video), foto, maupun audio wawancara ditempat penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang dijelaskan Sugiyono (2007:335) data penelitian yang diperoleh berdasarkan konsep-konsep teoritis yang menjadi panduan penelitian. Analisis yang dilakukan lebih ditekankan pada kegiatan pembahasan dan refleksi atas peristiwa/proses lapangan.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini, diawali dengan mencari dan mengumpulkan data dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan dan dokumentasi. Data-data itu dideskripsikan secara lengkap selanjutnya dipilah-pilahkan untuk menentukan data mana yang mempunyai

kesesuaian dan berguna untuk menjawab permasalahan penulisan ini. Data ini kemudian diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan sehingga menjadi uraian yang sistematis, dan menghasilkan kesimpulan yang jelas guna menjawab permasalahan penulisan.

G. Alat-alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan alat-alat bantu penelitian yang mendukung proses penelitian selama masa penelitian antara lain :

1. Kamera digital yang berguna untuk mendokumentasikan, baik foto maupun video selama proses penelitian berlangsung
2. Partitur lagu judul *Nea*, partitur untuk pengenalan melatih dinamika

H. Langkah-langkah penelitian

Dalam langkah penelitian ini, pemanasan yang akan peneliti berikan nantinya hanya berupa pemanasan secara umum dengan alasan bahwa dalam melakukan kegiatan bernyanyi, pemanasan adalah hal yang paling penting. Untuk itu pemanasan akan terus dilakukan sebelum menuju ke latihan pokok. Namun dalam pemanasan yang nantinya akan dilakukan bukan hanya pemanasan vokal saja tetapi juga melatih tanda-tanda dinamika.

Langkah-langkah penelitian yaitu :

Pertemuan I

1. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan serta metode yang akan dilaksanakan dalam proses penelitian pada subjek penelitian

Menjelaskan materi dinamika dan tanda-tanda dinamika: Pada saat menyanyikan sebuah lagu, kita tidak hanya mengandalkan suara yang bagus tetapi juga memberikan dinamika yang tepat. Dinamika adalah emosi atau perasaan yang terkandung dalam sebuah lagu. Tanda dinamika biasanya ditulis menggunakan kata dalam bahasa Italia. Ada dua kata dasar dalam dinamika, *piano* (lembut) dan *forte* (nyaring) selebihnya merupakan variasi dari dua kata ini.

Ada beberapa tanda dinamika yang umum digunakan dalam karya musik:

- a. *Pianissimo (pp)* : suara yang dihasilkan sangat lembut
- b. *Piano (p)* : suara yang dihasilkan lembut
- c. *Mezzo-piano (mp)* : suara yang dihasilkan agak lembut
- d. *Forte (f)* : suara yang dihasilkan nyaring
- e. *Mezzo-forte (mf)* : suara yang dihasilkan agak nyaring
- f. *Fortissimo (ff)* : suara yang dihasilkan sangat nyaring

Tanda dinamika dapat diletakan diawal, tengah, akhir atau dimana saja dalam sebuah komposisi musik dan dimainkan hanya pada nada yang diberi tanda saja. Jika tanda dinamika tidak terlihat maka nada dimainkan atau dinyanyikan dengan volume sedang. Perubahan dinamika ditandai dengan istilah *crescendo (cresc)* dan *decrescendo (decresc)*. Tanda ini

dapat menunjukan bagian mana yang akan secara bertahap nyaring atau lembut.

- a. *Cresc* : untuk bertahap keras
- b. *Decresc* : untuk bertahap lembut

Tanda *crescendo* digambarkan dengan (<) panjang dan *decrescendo* digambarkan dengan (>) panjang, biasanya disebut juga dengan “penjepit rambut” (*hairpin*).

Pertemuan II

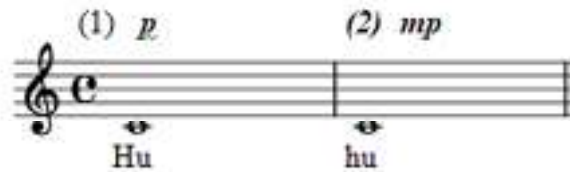
1. Peneliti akan melakukan pemanasan vokal dan juga latihan etude-etude dinamika

Do= C,cis,D,Dis,E,F,Fis,G,Gis 2/4

(1) (2) (3) (4) (5)
 1 2 | 3 4 | 5 4 | 3 2 | 1̇ . ||
 Hm



(1) (2)
p *mp*
 1 . . | 1 . . ||
 Hu Hu



(1) (2)
mf *f*
 1 . . | 1 . . ||
 Hu Hu

Latihan ini dipraktikkan dalam nada dasar yang disesuaikan dengan jangkauan suara dari sasaran penelitian.

2. Peneliti meminta siswa-siswi untuk menyanyikan lagu model tanpa menggunakan dinamika

NEYA

Do=E

Cipt: NN

mf

3 . 2 1 . . | 1 1 | 3 . 5 6 . 6 | 6 6 |
Ne - ya e su su o ba so

5 . 6 5 . . | 5 . . 5 . . | 3 . 2 1 . . | 1 5 |
le ga wa ri a

5 . 6 5 . 3 | 3 5 | 5 . 6 5 . 3 | 3 3 |
meng ta po lo du kung a ru kung so

2 . 1 7 . 2 | 2 . . 2 . . | 2 . . 2 . . | 0 0 0 0 0 1 |
mi a mu ru ne

1 . 3 5 . 5 | 5 5 | 6 . 5 5 . 3 | 3 . . 3 . . |
ya si ko lo na wa ri ka na

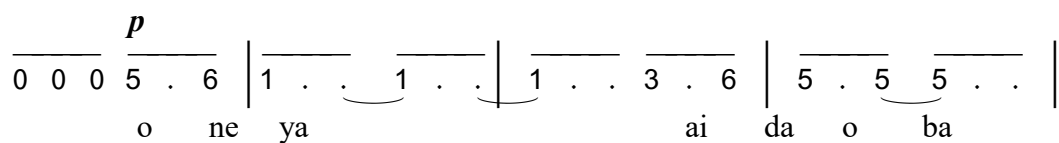
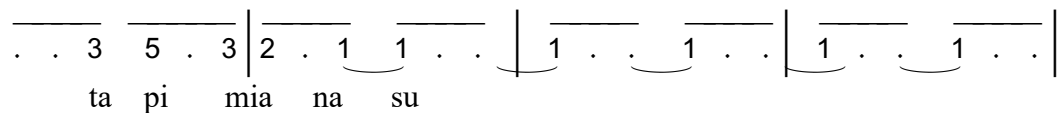
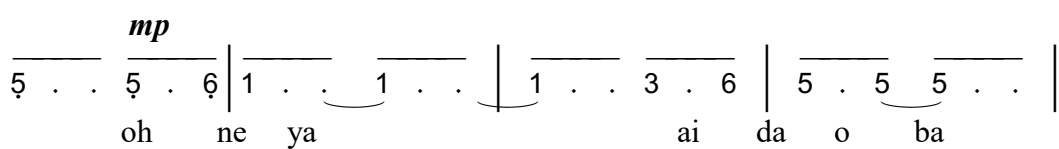
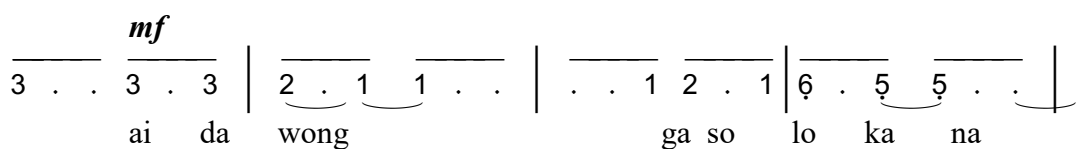
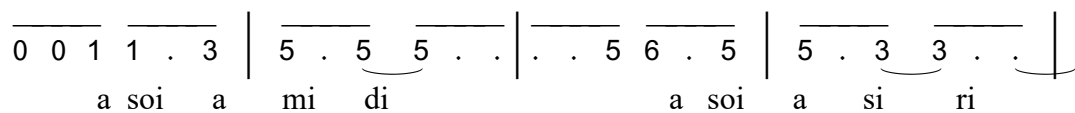
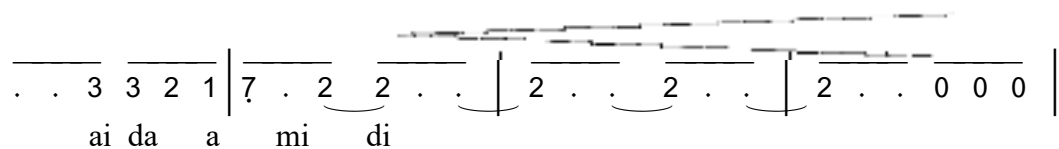
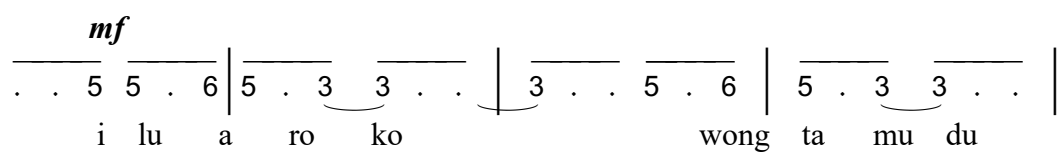
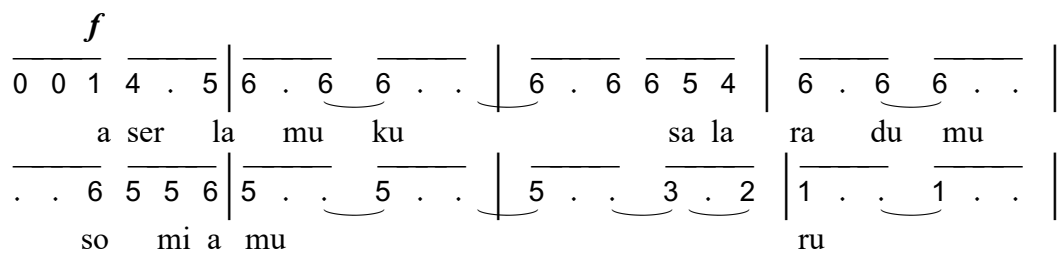
mp

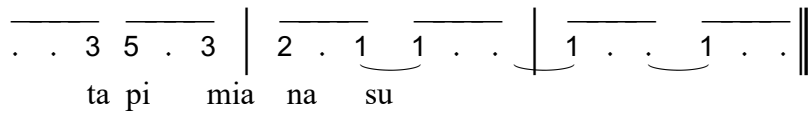
3 . 3 2 . 1 | 1 . . | . . 1 2 . 1 | 6 . 5 5 . . |
ne pa so ga di ri na mu

mp

5 . . 5 . 6 | 1 | . . . 3 . 6 | 5 . 5 5 . . |
o ne ya ai da o ba

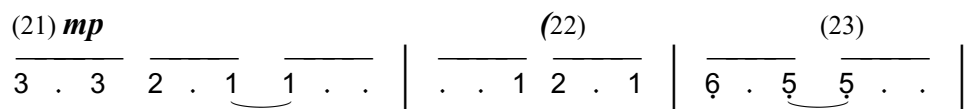
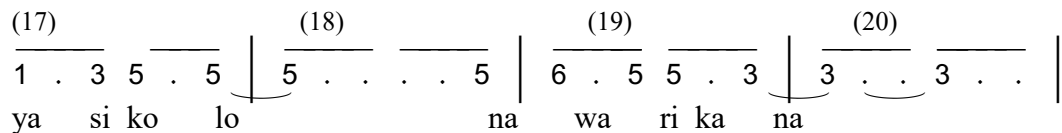
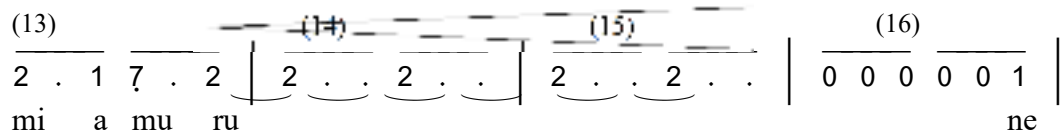
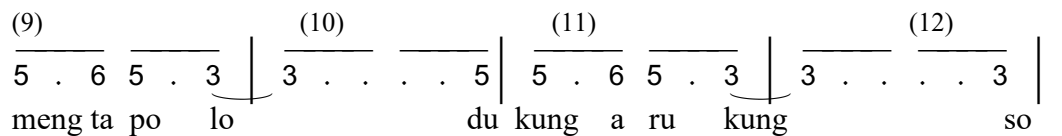
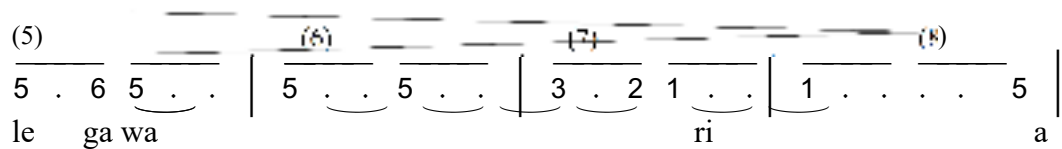
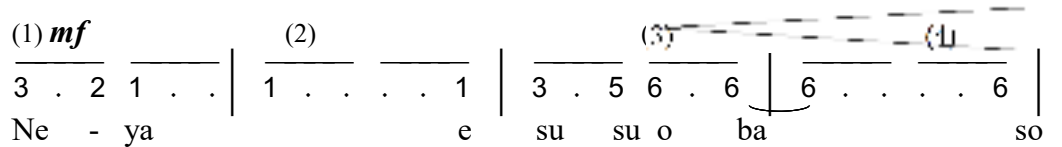
. . 3 5 . 3 | 2 . 1 1 . . | 1 . . 1 . . | 1 . . 0 0 0 |
ta pi mia na su





Pertemuan III

1. Peneliti akan meminta sasaran penelitian bernyanyi lagu model dari birama 1 sampai birama 63 yang dilatih secara berulang-ulang



ne pa so

ga di ri na nu

(24) *mp* (25) (26) (27)

5 . 5 . 6 | 1 . . . | . . . 3 . 6 | 5 . 5 5 . . |

oh ne ya ai da o ba

(28) (29) (30) (31)

. . 3 5 . 3 | 2 . 1 1 . . | 1 . . 1 . . | 1 . . 0 0 0 |

ta pi mia na su

(32) *f* (33) (34) (35)

0 0 1 4 . 5 | 6 . 6 6 . . | 6 . 6 6 5 4 | 6 . 6 6 . . |

a ser la mu ku sa la ra du mu

(36) (37) (38) (39)

. . 6 5 . 6 | 5 . . 5 . . | 5 . . 3 . 2 | 1 . . 1 . . |

so mi a mu ru

(40) *mf* (41) (42) (43)

. . 5 5 . 6 | 5 . 3 3 . . | 3 . . 5 . 6 | 5 . 3 3 . . |

i lu a ro ko wong ta mu du

(44) (45) (46) (47)

. . 3 3 2 1 | 7 . 2 2 . . | 2 . . 2 . . | 2 . . 0 0 0 |

ai da a mi di

(48) (49) (50) (51)

0 0 1 1 . 3 | 5 . 5 5 . . | . . 5 6 . 5 | 5 . 3 3 . . |

a soi a mi di a soi a si ri

(52) *mf* (53) (54) (55)

3 . . 3 . 3 | 2 . 1 1 . . | . . 1 2 . 1 | 6 . 5 5 . . |

ai da wong ga so lo ka na

(56) *mp* (57) (58) (59)

5 . . 5 . 6 | 1 . . 1 . . | 1 . . 3 . 6 | 5 . 5 5 . . |

oh ne ya ai da o ba

(60) (61) (62) (63)

. . 3 5 . 3 | 2 . 1 1 . . | 1 . . 1 . . | 1 . . 1 . . |

ta pi mia na su

2. Peneliti akan mengadakan evaluasi untuk perbaikan

Pertemuan IV

1. Peneliti akan melatih sasaran penelitian untuk bernyanyi lagu model dari awal sampai akhir dengan dinamika
2. Peneliti akan mengetes kembali materi sebelumnya yang telah diberikan
3. Peneliti akan mengadakan evaluasi untuk perbaikan

Pertemuan V

1. Peneliti akan melakukan pemanasan vokal dengan materi membaca solmisasi dalam bentuk tangga nada sekaligus berlatih tanda dinamika yang sudah dilatih pada hari-hari sebelumnya.
2. Peneliti akan melatih lagu *Neya* dengan tanda dinamika yang ada pada model lagu
3. Peneliti akan melakukan evaluasi mengenai latihan pada hari ini dengan subjek penelitian.

Pertemuan VI

1. Peneliti akan melakukan pemanasan vokal dengan materi membaca solmisasi dalam bentuk tangga nada sekaligus berlatih tanda dinamika yang sudah dilatih pada hari-hari sebelumnya.
2. Peneliti akan mengulangi materi sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari subjek penelitian.
3. Peneliti akan melakukan evaluasi mengenai latihan pada hari ini dengan subjek penelitian.

Pertemuan VII

1. Peneliti akan melakukan pemanasan vokal dengan materi membaca solmisasi dalam bentuk tangga nada sekaligus berlatih tanda dinamika yang sudah dilatih pada hari-hari sebelumnya
2. Peneliti akan melakukan evaluasi mengenai latihan pada hari ini dengan subjek penelitian.

Pertemuan VIII

1. Persiapan pementasan
2. Pementasan

I. Sistematika Penulisan

BAB I, pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II, landasan teori menjelaskan tentang teori pembelajaran, metode imitasi, metode drill, bernyanyi unisono, teknik vokal, teknik dinamika.

BAB III, metode penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan narasumber, jenis dan bentuk data, alat-alat bantu penelitian, sistematika penulisan.